



IPB Today

Volume 240 Tahun 2019

Rektor IPB University Lantik 84 Pejabat Fungsional dan Dosen Tetap Non PNS



Rektor IPB University, Dr Arif Satria lantik 84 pejabat fungsional dan dosen tetap non Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Gedung Andi Hakim Nasoetion, Kampus Dramaga, Bogor (20/8). Pengambilan sumpah jabatan fungsional ini sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Rektor berharap, pejabat yang baru dilantik dapat bekerja keras, penuh pengabdian, berdedikasi tinggi sesuai dengan visi IPB University dan dapat bekerja sama dalam tim sebagai satu kesatuan utuh dalam sistem.

"Semua harus sungguh-sungguh dapat meningkatkan kinerja sesuai bidangnya masing-masing. Jabatan fungsional yang saudara emban ini adalah amanah yang harus saudara tunaikan dengan penuh tanggung jawab, kedisiplinan, optimis, penuh semangat dan produktivitas untuk menyongsong "IPB University Masa Depan". Kita ingin IPB University menjadi institusi pendidikan yang membanggakan dengan berbagai kontribusinya bagi kemajuan bangsa," ujarnya. **(awl/Zul)**

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Aris Solikhah
Editor : Siti Zulaedah, Rio Fatahillah CP **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A
Layout : Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga
Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id

Daftar Nama Pejabat Fungsional dan Dosen Tetap Non PNS

No	Nama	Ditugaskan dalam Jabatan	Fakultas
1	Candra Budiman, S.P., M.Si	Asisten Ahli	Fakultas Pertanian
2	drh. Danang Dwi Cahyadi	Asisten Ahli	Fakultas Kedokteran Hewan
3	drh. Arief Purwo Mihardi	Asisten Ahli	Fakultas Kedokteran Hewan
4	Astari Apriantini, S.Gz., M.Sc	Asisten Ahli	Fakultas Peternakan
5	Lukmanul Hakim Zaini, S.Hut., M.Sc	Asisten Ahli	Fakultas Kehutanan
6	Dr. Yudi Setiawan, S.P., M.Env.Sc.	Lektor	Fakultas Kehutanan
7	Dr. Azis Boing Sitanggung S.T.P., M.Sc.	Asisten Ahli	Fakultas Teknologi Pertanian
8	Agus Ghautsun Niam S.T.P., M.Si.	Asisten Ahli	Fakultas Teknologi Pertanian
9	Ivan Permana Putra S.Si., M.Si	Asisten Ahli	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
10	Mafrikhul Muttaqin S.Si., M.Si.	Asisten Ahli	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
11	Cici Suhaeni, S.Si., M.Si.	Asisten Ahli	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
12	Erus Rustami, S.Si., M.Si	Asisten Ahli	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
13	Fithriya Yuliasiah Rohmawati, S.Si., M.Si	Asisten Ahli	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
14	Elis Khatizah, S.Si., M.Si.	Asisten Ahli	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
15	Ruhyat, S.Si., M.Si	Asisten Ahli	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
16	Zulhan Arif, S.Si., M.Si	Asisten Ahli	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
17	Pika Silvianti S.Si., M.Si.	Asisten Ahli	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
18	Akbar Rizki S.Stat., M.Si.	Asisten Ahli	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
19	Auzi Asfarian S.Komp., M.Kom.	Asisten Ahli	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
20	Nur Aisyah Nuzulia S.Si., M.Si.	Asisten Ahli	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
21	Hendra Rahmawan S.Kom., M.T.	Asisten Ahli	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
22	Heni Hasanah S.E., M.Si.	Asisten Ahli	Fakultas Ekonomi dan Manajemen
23	Nia Kurniawati Hidayat S.P., M.Si.	Asisten Ahli	Fakultas Ekonomi dan Manajemen
24	Tita Nursyamsiah S.E., M.Ec.	Asisten Ahli	Fakultas Ekonomi dan Manajemen
25	Dr. Ir. Resfa Fitri, M.PL.St.	Lektor	Fakultas Ekonomi dan Manajemen
26	Musthofa S.Ag., M.Pd.I.	Asisten Ahli	Fakultas Ekologi Manusia
27	Mahmudi Siwi S.P., M.Si.	Asisten Ahli	Fakultas Ekologi Manusia
28	Dina Nurdinawati S.K.Pm., M.Si.	Asisten Ahli	Fakultas Ekologi Manusia
29	Zessy Ardinal Barlan S.K.Pm., M.Si.	Asisten Ahli	Fakultas Ekologi Manusia
30	Uding Sastrawan, S.P., M.Si.	Asisten Ahli	Sekolah Vokasi
31	Titis Arifiana S.Si.	Pranata Humas Pertama	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
32	Lina Fitriani A.Md.	Arsiparis Pelaksana Lanjutan	Fakultas Eknomi dan Manajemen
33	Erisa Hardiyani A.Md.	Arsiparis Pelaksana Lanjutan	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Daftar Nama Pejabat Fungsional dan Dosen Tetap Non PNS

No	Nama	Ditugaskan dalam Jabatan	Fakultas
34	Olivia Cayanda A.Md.	Arsiparis Pelaksana Lanjutan	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
35	Sofiah A.Md.	Arsiparis Pelaksana Lanjutan	Fakultas Ekonomi dan Manajemen
36	Ita Nuraita A.Md.	Arsiparis Pelaksana Lanjutan	Fakultas Ekonomi dan Manajemen
37	Yuniarti Yusuf S.E.	Arsiparis Muda	Direktorat Sistem Informasi dan Transformasi Digital
38	Halida Nurmalia A.Md.	Pranata Laboratorium Pendidikan Pelaksana Lanjutan	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
39	Ririn Anggraeni S.Si.	Pranata Laboratorium Pendidikan Pertama	Fakultas Teknologi Pertanian
40	Uus Saepul Mukarom S.Hut.	Pranata Laboratorium Pendidikan Pertama	Fakultas Kehutanan
41	Etty Sariwati ST, M.Si.	Pustakawan Muda	Perpustakaan
42	Syaefullah	Pustakawan Pelaksana	Perpustakaan
43	Herry Dinata	Pustakawan Pelaksana	Perpustakaan
44	Didin Mulyadi	Pustakawan Pelaksana	Perpustakaan
45	Sri Lestari	Pustakawan Pelaksana	Fakultas Kehutanan
46	Raden Hetti Setianingsih A.Md.	Pustakawan Pelaksana Lanjutan	Fakultas Ekologi Manusia
47	Wirdah Latifah	Pustakawan Pelaksana Lanjutan	Fakultas Kedokteran Hewan
48	Lia Mulyawati A.Md.	Pustakawan Pelaksana Lanjutan	Perpustakaan
49	Fery Siswadi A.Md.	Pustakawan Pelaksana Lanjutan	Perpustakaan
50	Roni S.E.	Pustakawan Pertama	Perpustakaan
51	Wawan S.E.	Pustakawan Pertama	Fakultas Kehutanan
52	Dr. Wiyoto, S.Pi., M.Sc.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
53	Dr.Ir. Lili Dahliani, M.M., M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
54	Amata Fami, S.Ds., M.Ds.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
55	Pria Sembada, S.Pt.,M.S.T., M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
56	drh. Tetty Barunawati Siagian, M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
57	MRR. Lukie Trianawati, S.T.P., M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
58	Wida Lesmanawati, S.Pi., M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
59	drh. Henny Endah Anggraeni, M.Sc.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
60	Rahmat Saleh, S.E., M.Ak.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
61	Sofiyanti Indriasari, S.Kom., M.Kom.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi

Daftar Nama Pejabat Fungsional dan Dosen Tetap Non PNS

No	Nama	Ditugaskan dalam Jabatan	Fakultas
62	Hendri Wijaya, S.T.P., M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
63	Ade Astri Muliasari, S.P., M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
64	Guruh Ramdhani, S.Sn., M.Sn.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
65	Emil Wahdi, S.Si., M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
66	Ratih Kemala Dewi, S.P., M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
67	Restu Puji Mumpuni, S.P., M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
68	Medhanita Dewi Renanti, S.Kom., M.Kom.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
69	Walidatush Sholihah, S.Si., M.Kom.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
70	Hudi Santoso, S.Sos., M.P.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
71	Aep Setiawan, S.Si, M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
72	Ai Imas Faidoh Fatimah, S.TP., M.P.,M.Sc.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
73	Ani Nuraeni, S.Pd., M.Pd.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
74	Annisa Rizkiriani, S.Gz., M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
75	Ir. Cecilia Eny Indriastuti, M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
76	Dyah Prabandari, S.P., M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
77	Inna Novianty, S.Si., M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
78	Leonard Dharmawan, S.P.,M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
79	Liisa Firhani Rahmasari, S.P., M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
80	Neny Mariyani, S.TP., M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
81	Rosyda Dianah, S.K.M., M.K.M.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
82	Sanitarianing Anggraini, S.P., M.M.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
83	Sazli Tuttur Risyahadi, S.TP.,MT.,M.Si.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi
84	Sesar Husen Santosa, S.TP.,M.M.	Dosen Tetap Non PNS	Sekolah Vokasi

IPB University Genjot Riset Tentang Biomassa



Indonesia memiliki potensi biomassa yang melimpah dari industri minyak sawit. Biomassa ini dapat dikonversi menjadi beragam produk yang bernilai tambah melalui pemanfaatan teknologi serta dapat diaplikasikan pada berbagai industri. Pengolahan biomassa juga dapat menjadi substitusi produk konvensional berbasis petroleum atau bahkan dapat menciptakan pasar baru untuk produk turunan kelapa sawit.

Dalam International Conference of Biomass and Bioenergy (ICBB) 2019 yang digelar oleh Surfactant Bioenergy Research Center (SBRC), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University di Kampus Baranangsiang, Bogor (19-20/8), Rektor IPB University Dr Arif Satria mengatakan bahwa IPB University akan terus berupaya menghasilkan riset-riset tentang energi alternatif berbasis biomassa dan biofuel.

“Diharapkan di era industri 4.0 bisa muncul juga biomaterial baru. Bisa biomaterial hayati yang sangat penting khususnya untuk plastik. Plastik saat ini sudah menjadi masalah, karena tidak bisa didaur ulang dan sudah menjadi masalah global. Sehingga dengan inovasi baru terkait bioplastik, para peneliti diharapkan segera menggandeng pengusaha yang siap memproduksi bioplastik,” ujarnya.

Selain itu, Indonesia memiliki potensi biomassa yang sangat besar. Inovasi, teknologi, dampak lingkungan, kajian kebijakan dan ekonomi yang terkait dengan pemanfaatan biomassa baik sebagai sumber energi maupun untuk industri perlu terus dikembangkan agar isu

keberlanjutan dapat tetap dipertahankan. “Melalui diskusi di ICBB 2019 ini, diharapkan muncul inovasi dan solusi yang terkait dengan pemanfaatan dan pengembangan biomassa dan bioenergi yang berkelanjutan dan dapat mempercepat pencapaian Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs),” tambahnya.

Sementara itu, menurut Kepala SBRC, Prof Yandra Arkeman, beberapa teknologi dan proses konversi telah dikembangkan untuk pemanfaatan biomassa. Ke depan biomassa akan menjadi pilihan penting dalam berbagai bidang industri dikarenakan bersifat terbarukan, ramah lingkungan, dan mampu mengurangi emisi. ICBB 2019 ini dihadiri oleh peserta dari Jepang, Malaysia, Amerika dan Indonesia yang melibatkan peneliti, praktisi dan kalangan bisnis. Dalam dua hari konferensi ini dibahas isu biomassa yang terkait dengan teknologi terkini dan pemanfaatannya untuk energi, industri serta isu keberlanjutan, dampaknya terhadap lingkungan, isu ekonomi dan tantangannya dari sisi kebijakan pemanfaatannya. **(dh/Zul)**



Mahasiswa IPB University Ikuti NTCA Indonesia-Australia Pastoral Program 2019



Alwi Salam Makarim, mahasiswa Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan IPB University berhasil terpilih menjadi salah satu peserta program NTCA Indonesia-Australia Pastoral Program (NIAPP) 2019. Ia beserta 19 orang mahasiswa yang terseleksi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia akan berangkat ke Australia untuk belajar tentang peternakan sapi modern.

Program yang telah berjalan sejak 2012 ini berlangsung selama 10 minggu. Peserta akan belajar pelatihan penggembalaan secara intensif meliputi aspek kesejahteraan dan penanganan hewan ternak, juga belajar langsung di industri peternakan yang telah dijalankan secara modern.

“Harapan saya dengan mengikuti program ini, semakin banyak pengalaman yang riil di lapangan yang bisa saya ambil dan bisa diaplikasikan untuk mengembangkan bisnis pribadi di masa yang akan datang,” ujar Alwi Salam saat acara pelepasan mahasiswa di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), Jakarta (16/8).

Program NIAPP merupakan hasil kerja sama antara Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia (ISPI), Northern Territory Cattlemen Association (NTCA) Australia dan sejumlah perguruan tinggi di Indonesia. Program ini merupakan bagian dari kerjasama dan dukungan dari Red Meat and

Cattle Partnership yang diinisiasi pemerintah Australia. Hingga saat ini, program NIAPP telah mengirim 89 mahasiswa Indonesia ke Australia Utara.

“Partnership antara perguruan tinggi dengan industri sangat penting. Selain itu, partnership antara Indonesia dan Australia, kita manfaatkan untuk kegiatan dan menguntungkan kedua belah pihak. Program magang di luar negeri ini perlu didukung guna meningkatkan profesionalitas mahasiswa dalam pengelolaan peternakan sapi modern. Hal ini sesuai dengan prinsip penta-helix, khususnya kerja sama perguruan tinggi dengan perusahaan,” ujar Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dirjen Belmawa) Kemristekdikti, Prof. Dr. Ismunandar.

Kegiatan magang ini bisa memberikan pengembangan pendidikan peternakan di Indonesia sesuai dengan perubahan zaman. Selain itu, diharapkan muncul juga jiwa gigih dan kewirausahaan bagi mahasiswa yang akan mengikuti program.

“Di zaman internet of things, Australia sudah mengarah ke situ. Teknologi itu harus kita manfaatkan untuk optimalisasi agriculture. Jiwa entrepreneurship-nya itu harus muncul. Petani kita itu kan kecenderungannya hanya mengelola beberapa ekor, jadi tidak kelihatan untungnya. Kita harus berwirausaha,” tambahnya.

Sementara itu, Ketua Umum Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia (ISPI), Ir. Didiek Purwanto juga berharap bahwa program ini bisa memberikan pembelajaran praktis dan berdampak pada industri peternakan di tanah air.

“Kami juga mengharapkan para peserta ini di masa mendatang akan memberikan dampak baik bagi industri peternakan di Indonesia. Kami sangat senang, 60 persen lulusan program ini telah bekerja di industri peternakan, 25 persen masih kuliah, 5 persen bekerja di luar industri peternakan dan 10 persen bekerja dan melanjutkan pendidikan di luar negeri,” jelas Didiek. (**/Zul)

Peneliti Asal Korea ini Jelaskan Hasil Studinya Tentang Primata Bonobo di Departemen Biologi IPB University



Bonobo merupakan salah satu primata besar yang berkerabat dekat dengan simpanse. Primata ini menjadi menarik untuk diteliti karena dapat digunakan untuk mempelajari aspek kehidupan makhluk hidup lainnya, salah satunya adalah tentang terjadinya penuaan atau aging suatu spesies. Pemaparan tentang Bonobo disampaikan oleh Heungjin Ryu, PhD dari Primate Research Institute, Kyoto University, Jepang saat memberikan kuliah tamu di Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), IPB University, di Kampus Dramaga, Bogor (16/08).

“Kita sering mendengar pendapat tentang satu tahun hidup anjing adalah sepuluh tahun hidup manusia. Jika itu benar, pendapat tersebut tidak dapat diterapkan pada Bonobo yang dalam kehidupan liarnya bisa hidup hingga lima puluh tahun,” tutur Heungjin dalam presentasinya. Ia juga menjelaskan melalui perbandingan terjadinya penuaan pada organ mata Bonobo dengan organ mata manusia, pendapat tersebut tidak benar. Dua tahun hidup manusia tidak sebanding dengan satu tahun hidup Bonobo.

Menurut Heungjin, jarak antara tangan ke mata Bonobo berubah seiring bertambahnya usia. Heungjin pun menunjukkan gambar saat menunjukkan gambar dua ekor Bonobo berumur dua puluh tujuh tahun dan empat puluh lima tahun yang sedang mencari kutu dengan jarak tangan ke mata terpanjang dimiliki oleh Bonobo berumur empat puluh lima tahun.

Lebih lanjut Heungjin menjelaskan bahwa penglihatan jauh manusia berkembang pesat saat manusia mencapai usia empat puluh tahun. Rata-rata manusia pada usia empat puluh lima tahun membutuhkan sekitar dua puluh centimeter untuk mendapatkan fokus yang jelas pada suatu objek (jarak fokus terdekat). Pada saat manusia mencapai usia lima puluh tahun, jarak fokus terdekat menjadi empat puluh centimeter.

“Studi saya menemukan bahwa perubahan tergantung pada usia dalam jarak fokus terdekat. Baik Bonobo maupun manusia tidak memiliki perbedaan dalam hal tersebut, sehingga data ini belum bisa memberikan perbedaan umur panjang antara kedua spesies ini,” tangkas Heungjin dalam pemaparannya.

Lebih lanjut Heungjin menjelaskan meskipun digunakan lebih banyak data tentang penuaan di bagian organ tubuh yang lain, tidak ada banyak perbedaan dalam penuaan bagian organ tubuh lainnya. Sebagai contoh, simpanse betina di alam liar biasanya berhenti bereproduksi pada umur lima puluh tahun yang hampir sama dengan manusia perempuan.

Pada akhir presentasi Heungjin memberikan kesimpulan bahwa mempelajari primata dapat membantu untuk memahami manusia dengan lebih baik. Contohnya evolusi sistem penuaan dan sistem kawin makhluk hidup. Kecepatan penuaan dari berbagai spesies mencerminkan sistem perkawinan mereka yang merupakan salah satu bentuk adaptasi makhluk hidup terhadap seleksi alam. “Saat ini primata liar sangat terancam dan kita perlu lebih banyak upaya pelestarian dan konservasi agar manfaatnya dapat terus dirasakan,” tutup Heungjin kepada peserta guest lecturer yang berasal dari kalangan dosen dan mahasiswa sarjana serta pascasarjana IPB University. **(LR/Zul)**

Bersih-Bersih Kali Ciliwung: Cara Himagreto IPB University Semarakkan Peringatan Kemerdekaan Indonesia



Beragam kegiatan dilakukan masyarakat Indonesia dalam memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke 74 RI. Upacara bendera, lomba dan kegiatan unik lainnya diikuti oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orangtua.

Begitu juga dengan Himpunan Mahasiswa Agrometeorologi (Himagreto) IPB University. Berkolaborasi dengan Komunitas Peduli Ciliwung (KPC), mahasiswa Himagreto IPB University melakukan kegiatan bersih-bersih Kali Ciliwung yakni Program Cinta Situ dan Sungai (Prociss) pada Sabtu (17/8) pagi. Kegiatan ini merupakan salah satu program tahunan yang rutin diselenggarakan Himagreto IPB University karena terdapat hubungan erat antara ekosistem air dengan atmosfer yang dipelajari dalam ilmu hidrometeorologi. Tahun ini, Prociss dilaksanakan bertepatan dengan momentum hari kemerdekaan.

Rangkaian kegiatan dilakukan di tepi aliran Sungai Ciliwung di desa Kedung Halang, Bogor. Kegiatan ini dimulai sejak pagi dan diikuti oleh 23 peserta dari kedua komunitas dan hadir pula perwakilan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat.

“Kita berharap bahwa gerakan kesadaran bersih Sungai Ciliwung dapat terus bergema sampai terdengar oleh telinga presiden, karena sungai ini melewati dua istana negara dan sering menjadi momok menakutkan untuk ibukota dengan kejadian banjirnya. Dan harapan besar

kami tertuju kepada para mahasiswa,” ujar Suparno, salah satu aktivis dari KPC.

Tidak ada peralatan khusus yang diperlukan. Para peserta hanya berbekal sarung tangan dan karung sebagai tempat menampung sampah yang telah dipungut.

Banyak benda unik yang ditemukan peserta selama rangkaian Prociss ini. Dari kasur, sampah plastik, sandal dan sepatu tanpa pasangan, bahkan obat-obatan limbah B3. Ditemukan juga beberapa benda yang amat mengganggu dan berbahaya bagi ekosistem sungai, di antaranya adalah popok sekali pakai dan bangkai hewan. Gel pada popok sekali pakai bisa salah dikenali sebagai makanan oleh populasi ikan di sungai dan mengakibatkan ikan-ikan malang ini terus merasa kelaparan.

“Belum lagi populasi kerang dan ikan yang terkontaminasi microplastic yang bahkan pada akhirnya mungkin saja kita konsumsi. Terakhir, sungai masih menjadi elemen penting dalam penyokong kehidupan kita. Adalah fakta bahwa banyak masyarakat Indonesia yang masih menggantungkan hidupnya pada sungai-sungai di seluruh pelosok negeri ini. Pada momentum peringatan 74 tahun Indonesia merdeka, mari kita tegaskan kembali bahwa merdeka bukan berarti bebas membuang sampah sekehendak hati, merdeka berarti bebas dari kekurangan air bersih dan masalah sanitasi,” ujar Ahmad Juang S, mahasiswa Himagreto. (**/Zul)